

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 4 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Adeguna Ridlo Pramurti
NIM : 5301409068
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Handayani, M.Pd

NIP.196711 081991 0 321

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T

NIP. 19560928 198103 1 007

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd.

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT karena anugerah-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Samiyono M.T, selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T, selaku Kepala SMK Negeri 4 Semarang
6. Drs. Setyo Pranoto, selaku koordinator guru pamong
7. Suwasono, S.Pd, selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK NEGERI 4 SEMARANG
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Besar harapan penyusun, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Perencanaan Pembelajaran	5
E. Tujuan Pengajaran	6
F. Teknik Mengajar	6
G. Lembar Kegiatan Siswa	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	10
G. Hasil Pelaksanaan	10
H. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.....Refleksi diri
- Lampiran 2.....Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 3.....Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4.....Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 5.....Jadwal Mengajar
- Lampiran 6.....Jurnal Kelas
- Lampiran 7.....Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8.....Lembar Penilaian Siswa
- Lampiran 9.....Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 10.....Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 11.....Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan PPL II merupakan tindak lanjut dari PPL I yang memuat kegiatan observasi dan pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

a. Tujuan Umum

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

b. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktik pengalaman lapangan).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Depertemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan, maka sekolah perlu adanya struktur organisasi untuk mempermudah dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang wajib dilaksanakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun Perencanaan Pembelajaran yang ada di sekolah berupa :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah [kurikulum](#) operasional [pendidikan](#) yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di [Indonesia](#). KTSP secara yuridis diamanatkan oleh [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005](#) tentang [Standar Nasional Pendidikan](#). Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai [tahun ajaran 2007/2008](#) dengan mengacu pada [Standar Isi](#) (SI) dan [Standar Kompetensi Lulusan](#) (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh [BSNP](#).

2. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan atau rencana pengajaran yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap beberapa kali pertemuan. Jadi setiap akan melakukan pengajaran, praktikan selalu berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

E. Tujuan Pengajaran

Ada tiga aspek tujuan yang akan dicapai dalam proses pengajaran, diantaranya adalah sebagai berikut : *Aspek Kognitif* , *Aspek Afektif* , *Aspek Psikomotor*

F. Teknik Mengajar

Teknik mengajar adalah cara mengajar yang memerlukan kecakapan khusus untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

G. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan sebuah panduan belajar siswa yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran. Lembar kegiatan siswa ini berupa modul, soal-soal latihan atau soal ulangan dan soal-soal tugas yang harus dikerjakan di rumah dan dinilai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 4 Semarang dengan dikurangi masa liburan nasional ataupun liburan semesteran.

B. Tempat

PPL II ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang Jalan Pandanaran II / 7 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang yaitu oleh Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 4 Semarang yaitu dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Agustus 2012 pada jam 09.00 WIB di Ruang Riptaloka.

2. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Pelaksanaan pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang mempunyai karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam pengajaran model, praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, bagaimana guru pamong mengelola kondisi kelas, dan bagaimana guru pamong menghadapi perilaku peserta didik yang menyimpang.

Dalam pelaksanaan pelatihan pengajaran ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan

memperhatikan situasi kelas dan peserta didik sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik mengajar pada saat PPL II.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan di SMK N 4 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing dan diamati oleh guru pamong selama beberapa kali pertemuan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

4. Pengajaran Mandiri

Setelah praktikan melaksanakan pengajaran terbimbing selama beberapa Minggu, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai kompetensi yang telah direncanakan dalam perangkat pembelajaran.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar masing-masing guru pamong berbeda-beda, tergantung pada kesepakatan antara guru pamong, dosen pembimbing, dan praktikan. Penilaian ini berdasarkan Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

6. Penyusunan Laporan

Setelah melalui berbagai kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), baik terbimbing maupun mandiri, maka pada minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa menyusun laporan.

7. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan akan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL II.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Dalam pelaksanaan KBM di kelas akan berjalan dengan baik dengan adanya persiapan yaitu dengan mengadakan perencanaan. Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 12 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar kelas X LP1, kelas X LP2 dan kelas XI LP1.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan yang baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II Berlangsung

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 4 Semarang.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
- Kurangnya sosialisasi dengan guru-guru jurusan yang lain.
- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL II.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi dan berkonsentrasi dalam KBM.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran secara komunikatif dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

4. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran harus dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa di kelas.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangatlah penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran, karena media ini memudahkan setiap guru dalam penyampaian materi yang akan diajarkan. Media juga berguna untuk siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun, dalam hal ini media yang digunakan praktikan di dalam kelas antara lain papan tulis, modul pelajaran, dan LCD Proyektor. Sedangkan media yang praktikan

pergunakan di pelajaran praktek adalah Jobsheet serta modul yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

6. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti cart, dan sebagainya.

7. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing dalam hal ini Bapak Suwasono, S.Pd dan Bapak Drs. Samiyono, M.T mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Dosen Pembimbing Drs. Samiyono, M.T sering datang ke sekolah untuk memberi bimbingan ataupun saran kepada Mahasiswa Praktikan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Guru pamong Praktikan selama di SMK N 4 Semarang adalah Bapak Suwasono, S.Pd beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana mengkondisikan siswa dengan baik.

Guru Pamong dalam hal ini mengajar mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah KTSP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang harus mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK N 4 Semarang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan manis yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimasa yang akan datang, yaitu :

1. Bagi Sekolah latihan
 - a. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian.

2. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan diharapkan untuk lebih bisa menguasai kelas dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Praktikan harus mampu menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah latihan dan harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didik untuk memahami setiap materi yang diajarkan.
3. Bagi Pihak UPT PPL UNNES
 - a. Pihak UPT PPL UNNES harus lebih memperhatikan masalah jadwal dan waktu pelaksanaan PPL dengan kegiatan lainnya, karena sering terjadi kesalahpahaman antara sekolah dengan UPT PPL UNNES jika mahasiswa praktikan sering ijin untuk mengurus kegiatan di kampus.
 - b. UPT PPL UNNES harus melakukan observasi lebih jauh lagi ke sekolah yang akan di jadikan tempat PPL agar tidak terjadi salah penempatan Mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada praktikan, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Praktik Pengalaman Lapangan 2, yang selanjutnya disebut PPL 2 adalah serangkaian kegiatan PPL yang meliputi praktik pembelajaran di sekolah latihan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL 2 merupakan kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah/tempat latihan.

Melalui PPL 2 di SMK Negeri 4 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, maka dapat diperoleh banyak hal. Yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi secara keseluruhan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah. Selain itu dalam PPL 2 praktikan juga mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK). Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran DKK pada kelas X dan KK pada kelas XI yang diampu oleh bapak Suwasono, S.Pd, selaku guru pamong praktikan. Selama PPL II bapak Suwasono, S.Pd sebagai guru pamong praktikan selalu sabar untuk berdiskusi dengan praktikan mengenai materi pembelajaran DKK dan KK. Guru pamong juga selalu teliti dalam mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran. Selain mengajar praktikan juga mendapatkan tugas untuk melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan. Dalam wawancara tersebut praktikan mendapa data tentang struktur organisasi waka kesiswaaan, jenis ekstra kurikuler dan intra kurikuler, jumlah siswa di setiap kelas

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran DKK dan KK

Mata pelajaran DKK dan KK memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan mata pelajaran DKK dan KK adalah setiap siswa dapat mengetahui dasar-

dasar teori DKK dan KK, sehingga setelah pembahasan teori siswa dapat mempraktikannya. Dan diharapkan dengan mempelajari teori siswa benar-benar mampu menguasai mata pelajaran tersebut. Sedangkan kelemahan mata pelajaran DKK dan KK adalah daya pikir setiap siswa mempunyai daya tangkap yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Setiap kompetensi dalam mata pelajaran DKK dan KK membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menjelaskannya. Jika siswa tidak bisa mengikuti dari awal materi dengan baik, maka siswa tersebut akan tertinggal dengan teman lainnya yang bisa mengikuti.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 4 Semarang sudah sangat memadai. Tersedianya bangunan yang lengkap membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi nyaman untuk para siswa-siswinya. Selain tersedianya tempat, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran DKK dan KK, sekolah menyediakan laboratorium/bengkel listrik yang sangat lengkap, memadai dan layak untuk digunakan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Pada awalnya praktikan sedikit bingung karena mendapat guru pamong dari jurusan lain. Tapi setelah praktikan melapor kesalahan pada koordinator guru pamong akhirnya ditunjuklah bapak Suwasono, S.Pd sebagai guru pamong praktikan sekaligus pembimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Semarang. Beliau adalah guru yang sangat berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar DKK dan KK. Selain itu beliau juga mempunyai sikap dan keribadian yang baik, serta berkualitas dalam kegiatan pembelajaran. Meski bapak Suwasono, S.Pd aktif di bidang kurikulum tetapi kinerjanya dalam membimbing praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran sangat baik. Selain itu guru pamong juga berperan dalam mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan, serta menyerahkan nilai PPL 2 kepada koordinator guru pamong.

b. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing yang ditunjuk berasal dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah bapak Drs. Samiyono, M.T. Beliau adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab dalam mengarahkan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Peran dosen pembimbing juga tidak kalah penting dengan guru pamong. Dosen pembimbing berperan untuk membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL, membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang

Dalam kegiatan pembelajaran DKK dan KK di SMK Negeri 4 Semarang mengacu pada KTSP dan perkembangan kurikulum daerah dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran mengembangkan sendiri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan model pembelajaran lainnya yang masih tetap mengacu pada KTSP standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama praktikan di bangku kuliah telah menempuh 130 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik serta menjadi guru yang professional. Dari proses observasi yang telah dilakukan praktikan memperoleh banyak pengetahuan berupa masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 4 Semarang adalah praktikan lebih mengetahui dan memahami kondisi lingkungan kelas. Praktikan sudah bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar setelah pelaksanaan PPL 2. Selain itu praktikan juga bisa beradaptasi dengan lingkungan kelas. Tercipta kedekatan antara praktikan dengan siswa-siswi yang masih dalam batas wajar.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 4 Semarang dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK Negeri 4 Semarang adalah perlunya optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Perlu adanya kegiatan yang mengarahkan siswa-siswi untuk bisa bersikap sopan santun terhadap guru, baik guru tetap maupun guru praktik. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah lebih memantau kegiatan PPL di sekolah/tempat latihan agar dapat mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Suwasono, S.Pd
NIP. 197401242006041008

Adeguna Ridlo Pramurti
NIM. 5301409068